

STUDI EMPIRIS TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PT. UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023

Septi Dwi Cahyani¹, Rizka Wahyuni Amelia²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang,
Indonesia, 15415

e-mail: septidwicahyani66@gmail.com¹, dosen024665@unpam.ac.id²

Abstract

This study aims to empirically examine the effect of financial ratios on Return on Assets (ROA) in the manufacturing company PT Unilever Indonesia Tbk during the 2014-2023 period. The research method used is quantitative research with panel data collection from the company's financial statements for 2014-2023. Data analysis uses multiple linear regression analysis techniques to determine the effect of these variables simultaneously and partially on ROA. The results showed that partially Current Ratio had no significant effect on ROA with a T Count value of $0.847 < 2.447$ with a significance level of $0.436 > 0.05$. Debt to Equity Ratio produces a T Count value of $-3.062 > 2.447$ with a significance value of $0.028 < 2.447$ and a significance value of $0.690 > 0.05$ indicating that Total Assets Turnover has no significant effect on ROA and Price to Book Value has no significant effect with a T Count value of $0.868 < 2.447$ with a significance value of $0.425 > 0.05$. Simultaneously, the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover and Price to Book Value together have a significant effect on ROA with a calculated F value of 30.385 exceeding the F table of 5.19. Then the coefficient of determination test results of 92.9% of the dependent variable Return on Assets is influenced by the independent variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover and Price to Book Value while the remaining 7.1% is influenced by other variables not examined in this study.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh rasio keuangan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan manufaktur PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2014-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data panel dari laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2023. Analisis data menggunakan teknik Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut secara simultan maupun parsial terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai T Hitung sebesar $0,847 < 2,447$ dengan tingkat signifikansi $0,436 > 0,05$. Debt to Equity Ratio menghasilkan nilai T Hitung $-3,062 > 2,447$ dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ menunjukkan bahwa Debt to Equity Rasio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Total Assets Turnover menunjukkan hasil T hitung sebesar $0,423 < 2,447$ dan nilai signifikansi $0,690 > 0,05$ menunjukkan bahwa Total Assets Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan Price to Book Value tidak berpengaruh signifikan dengan nilai T Hitung sebesar $0,868 < 2,447$ dengan nilai signifikansi $0,425 > 0,05$. Secara simultan, variabel Current Rasio, Debt to Equity Rasio, Total Assets Turnover dan Price to Book Value secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai F Hitung sebesar 30,385 melebihi F tabel sebesar 5,19. Kemudian hasil uji koefisien determinasi sebesar 92,9% variabel dependent Return on Assets dipengaruhi oleh variabel independent Current Rasio, Debt to Equity Rasio, Total Assets Turnover dan Price to Book Value sedangkan sisanya sebesar 7,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price to Book Value*

1. PENDAHULUAN

Manufaktur menjadi bagian dari landasan penting bagi pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Di Indonesia, kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat, dari 18,34% pada 2022 menjadi 18,67% pada 2023, dan mencapai 18,98% pada 2024 (Kementerian Perindustrian, 2025). Salah satu perusahaan penting dalam sektor ini adalah PT. Unilever Indonesia Tbk, yang bergerak di industri barang konsumen cepat saji (FMCG). Selain memenuhi kebutuhan domestik, Unilever juga berperan dalam pembukaan lapangan kerja, pembinaan usaha kecil, serta ekspor produk ke pasar global. Dalam menghadapi era globalisasi dan transformasi industri 4.0, Unilever Indonesia menunjukkan potensi pertumbuhan yang kuat, salah satunya tercermin melalui peningkatan total aset.

Menurut Hery (2016) ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Diketahui bahwa dalam penelitian terdapat masalah nilai ROA yang mengalami penurunan pada tahun 2019-2023 yang sebelumnya 36,1% menjadi 27,5%. Hal ini menunjukkan bahwa ROA bernilai negatif dimana perusahaan tidak mampu dalam menghasilkan laba lebih besar setelah adanya pandemi covid-19 dan isu sosial. Faktor lain dalam hal ini didukung dengan pengaruh nilai Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Price to Book Value. Sama halnya dengan nilai CR yang mengalami fluktuasi pada tahun 2018-2023 yang awalnya 73,2% menjadi 55,2% hal ini dapat diartikan bahwa rasio lancar perusahaan dikategorikan sedang tidak baik, yang artinya perusahaan mengalami sebuah kendala dan kesulitan dalam membayar hutangnya akibat dampak covid-19 dan isu sosial. Namun berbeda dengan DER yang mengalami kenaikan pada tahun 2019-2023 yang pada awalnya sebesar 291% menjadi 392,8% dapat diartikan bahwa hutang perusahaan dan kewajiban tersebut lebih besar dari semua aset yang dimilikinya. Kemudian TATO mengalami penurunan 0,32% pada tahun 2016-2021 lalu naik sebesar 0,25% pada tahun 2021-2023 yang awalnya 2,39 turun menjadi 2,07 kemudian naik menjadi 2,32 dapat diartikan bahwa adanya perbaikan dalam kinerja operasional perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset. Lalu, nilai PBV mengalami naik turun sejak tahun 2014-2023 yang awalnya 53,59% naik tinggi menjadi 82,44% dan kemudian turun menjadi 39,83% di tahun 2023.

Tabel I. Hasil perhitungan Current Ratio (CR)
PT. Unilever Indonesia Tbk
Periode Tahun 2014-2023

No	Tahun	Aset Lancar (Jutaan Rupiah)	Liabilities Jangka Pendek (Jutaan Rupiah)	Current Ratio (%)
1.	2014	6.337.170	8.864.832	71.5
2.	2015	6.623.114	10.127.542	65.4
3.	2016	6.588.109	10.878.074	60.6
4.	2017	7.941.635	12.532.304	63.4
5.	2018	8.325.029	11.134.786	73.2
6.	2019	8.530.334	13.065.308	65.3
7.	2020	8.282.360	13.357.536	66.1
8.	2021	7.642.208	12.445.152	61.4
9.	2022	7.567.768	12.442.223	60.8
10.	2023	6.191.839	11.223.968	55.2

Sumber : Data telah diolah

Tabel II. Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio
(DER) PT. Unilever Indonesia Tbk
Periode Tahun 2014-2023

No	Tahun	Total Liabilitas (Jutaan Rupiah)	Total Ekuitas (Jutaan Rupiah)	DER (%)
1.	2014	9.681.888	4.598.782	210.5
2.	2015	10.902.585	4.827.360	225.9
3.	2016	12.041.437	4.704.258	256.0
4.	2017	13.733.025	5.173.388	265.5
5.	2018	11.944.837	7.578.133	175.3
6.	2019	15.367.509	5.281.862	291.0
7.	2020	15.597.264	4.937.368	315.9
8.	2021	14.747.263	4.321.269	341.3
9.	2022	14.320.858	3.997.256	358.3
10.	2023	13.282.848	3.381.238	392.8

Sumber : Data telah diolah

Tabel III. Hasil Perhitungan Total Assets Turnover
(TATO) PT. Unilever Indonesia Tbk periode Tahun
2014-2023

No	Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	TATO (X)
1.	2014	34.511.534	14.280.670	2.42
2.	2015	36.484.030	15.729.945	2.32
3.	2016	40.053.732	16.745.695	2.39
4.	2017	41.204.510	18.906.413	2.18
5.	2018	41.802.073	19.522.970	2.06
6.	2019	42.922.563	20.649.371	2.08
7.	2020	42.972.474	20.534.632	2.09
8.	2021	39.545.959	19.068.532	2.07
9.	2022	41.218.881	18.318.114	2.25
10.	2023	38.611.401	16.664.086	2.32

Sumber : Data telah diolah

Tabel IV. Hasil Perhitungan Price to Book Value (PBV) PT. Unilever Indonesia Tbk periode Tahun 2014-2023

No	Tahun	1 Price (Rp)	2 Total Equity (Jutaan Rupiah)	3 Jumlah Saham Beredar (juta lbr)	4=2:3 BV (Rp)	5=1:4 PBV
1.	2014	32.300	4.598.782	7.630	602.723	53.59
2.	2015	37.000	4.827.360	7.630	632.681	58.48
3.	2016	38.800	4.704.258	7.630	616.547	62.93
4.	2017	55.900	5.173.388	7.630	678.032	82.44
5.	2018	45.400	7.578.133	7.630	993.202	45.71
6.	2019	42.000	5.281.862	7.630	692.249	60.67
7.	2020	4.350	4.937.368	38.150	129.419	33.61
8.	2021	4.110	4.321.269	38.150	113.270	36.28
9.	2022	4.700	3.997.256	38.150	104.777	44.86
10.	2023	3.530	3.381.238	38.150	88.630	39.83

Sumber : Data telah diolah

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Pengertian Manajemen

Menurut Wildasari dalam buku Sudaryono (2017:5) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif

didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Rebin Sumardi dan Suharyono (2020:2) dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan. Menurut Musthafa dalam Buku Harahap (2022) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2018:21) "laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut". Sedangkan menurut Hasransyah (2017) laporan keuangan merupakan ringkasan proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi selama dua tahun buku yang bersangkutan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) menjelaskan bahwa rasio keuangan ialah "Rasio Keuangan

merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya".

Penelitian mengenai studi empiris terhadap Return on Assets telah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut banyak memberikan masukan serta kontribusi tambahan bagi investor, manajer, analisis keuangan dan pengguna lainnya yang membutuhkan untuk menilai suatu perusahaan. Di bawah ini beberapa yang menunjukkan hasil-hasil penelitian terdahulu:

Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Wahyuni Amelia dan Teguh Purnama (2023) mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT. Ace Hardware Indonesia menunjukkan bahwa secara parsial CR berpengaruh terhadap ROA dan DER berpengaruh negatif terhadap ROA, secara simultan CR dan DER berpengaruh terhadap ROA.

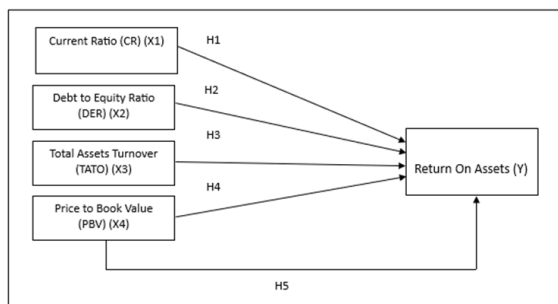
Penelitian yang dilakukan oleh Berka Endy Kusuma dan Asep Muhammad Lutfi (2025) mengenai pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada PT. Berlina Tbk menunjukkan CR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA sedangkan TATO berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan, CR dan TATO memiliki pengaruh terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Wahyuni Amelia dan Dina Lestari (2024) mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono dalam buku Latifah (2023) kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah menggambarkan mengenai studi empiris terhadap Return on Assets pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Sebagai berikut:



Gbr 1. Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam buku Untung Nugroho (2018) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Berdasarkan pembahasan dalam latar belakang, landasan teori, kerangka pemikiran dan hasil kajian empiris maka formulasi hipotesis yang diajukan untuk diuji kebenarannya dalam penelitian yang dilaksanakan di PT. Unilever Indonesia Tbk, yaitu:

1. $H_{o1} = 0$, tidak ada pengaruh antara Current Ratio (X1), terhadap Return on Assets (Y).
 $H_{a1} \neq 0$, ada pengaruh antara Current Ratio (X1), terhadap Return on Assets (Y).
2. $H_{o2} = 0$, tidak ada pengaruh antara Debt to Equity Ratio (X2), terhadap Return on Assets (Y).
 $H_{a2} \neq 0$, ada pengaruh antara Debt to Equity Ratio (X2), terhadap Return on Assets (Y).
3. $H_{o3} = 0$, tidak ada pengaruh antara Total Assets Turnover (X3), terhadap Return on Assets (Y).
 $H_{a3} \neq 0$, ada pengaruh antara Total Assets Turnover (X3), terhadap Return on Assets (Y).
4. $H_{o4} = 0$, tidak ada pengaruh antara Price to Book Value (X4), terhadap Return on Assets (Y).

$H_{a4} \neq 0$, ada pengaruh antara Price to Book Value (X4), terhadap Return on Assets (Y).

5. $H_{o5} = 0$, tidak ada pengaruh antara Current Ratio(X1), Debt to Equity Ratio(X2), Total Assets Turnover(X3) dan Price to Book Value (X4) secara simultan terhadap Return on Assets (Y).

$H_{a4} \neq 0$, ada pengaruh antara Price to Book Value (X4), terhadap Return on Assets (Y).

5. $H_{o5} = 0$, tidak ada pengaruh antara Current Ratio(X1), Debt to Equity Ratio(X2), Total Assets Turnover(X3) dan Price to Book Value (X4) secara simultan terhadap Return on Assets (Y).

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat studi kasus dengan menggunakan data-data yang bersifat kuantitatif/statistik. Menurut Nugroho (2018), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif mempelajari suatu penelitian pada analisis statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di PT. Unilever Indonesia Tbk di Grha Unilever, Green Office Park Kav.3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, 15345.

Populasi dan Sampel

Menurut Nugroho (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah keseluruhan laporan keuangan perusahaan manufaktur PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2014-2023. Sedangkan penentuan sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca) dan ikhtisar saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.

Teknik Analisa Data

Kegiatan penting yang mencakup dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengelolaan data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik yang memanfaatkan alat bantu program SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel V. Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.27946717
Most Extreme Differences	Absolute	0.163
	Positive	0.150
	Negative	-0.163
Test Statistic		0.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Dari hasil pengujian data pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas (sig) yang didapat variabel residual 0,200 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

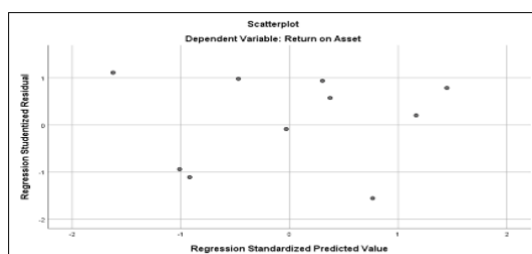
Tabel VI. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error				
1	(Constant)	34.098	32.577		1.047	0.343	
	Current Ratio	0.239	0.282	0.197	0.847	0.436	0.146
	Debt to Equity Ratio	-0.071	0.023	-0.762	-3.062	0.028	0.128
	Total Asset Turnover	2.076	4.911	0.045	0.423	0.690	0.701
	Price to Book Value	0.046	0.053	0.105	0.868	0.425	0.535

a. Dependent Variable: Return on Asset
 Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Dari tabel di atas, Collinearity Statistic hasil tolerance pada Current Ratio (X1) adalah 0,146, pada Debt to Equity Ratio (X2) 0,128, pada Total Asset Turnover (X3) senilai 0,701 dan Price to Book Value (X4) 0,535. Pada hasil tolerance variabel bebas tersebut menunjukkan semua variabel berpengaruh terhadap Return on Assets (Y). Karena hasil tolerance semua variabel < 0,10. Sementara, hasil VIF pada variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas terhadap Return on Assets (Y) karena hasil VIF < 10. Demikian mengacu pada ke langkah selanjutnya.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Gbr 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar pada hasil uji heterokedastisitas diatas terlihat titik-titik menyebar sedemikian rupa sehingga tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas, serta titik-titik menyebar ke atas dan bawah pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut layak dipakai karena tidak terdapat gangguan heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel VII. Nilai Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.980 ^a	0.960	0.929	1.7166	2.396

a. Predictors: (Constant), Price to Book Value, Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Dari hasil pengujian data pada tabel diatas, diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2,396. Nilai batas bawah (dL) sebesar 0,3760 dan nilai batas atas (dU) sebesar 2,4137. Sehingga hasil menunjukkan bahwa nilai 4-dU < d < 4-dL. Dikarenakan adanya indikasi autokorelasi, maka hasil regresi belu, dapat dimanfaatkan untuk dasar penentuan keputusan yang valid. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan uji lanjutan berupa Runs Test. Demikian mengacu pada ke langkah selanjutnya.

Uji Runs Test

Tabel VIII. Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0.33584
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	0.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Dari hasil pengujian pada data tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 1. Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari gejala autokorelasi, sehingga residual bersifat acak dan tidak memiliki hubungan antar pada kurun waktu.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel IX. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error		
1	(Constant)	34.098	32.577		1.047
	Current Ratio	0.239	0.282	0.197	0.847
	Debt to Equity Ratio	-0.071	0.023	-0.762	-3.062
	Total Asset Turnover	2.076	4.911	0.045	0.423
	Price to Book Value	0.046	0.053	0.105	0.868

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.136	4	89.534	30.385	0.001 ^b
	Residual	14.733	5	2.947		
	Total	372.869	9			
a. Dependent Variable: Return on Asset						
b. Predictors: (Constant), Price to Book Value, Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio						

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig untuk Variabel X1 terhadap Y sebesar 0,436 > 0,05 dan nilai t hitung 0,847 < t tabel 2,447, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig untuk variabel X2 terhadap Y sebesar 0,028 < 0,05 dan nilai t hitung -3,062 < 2,447, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai Sig. untuk variabel X3 terhadap Y sebesar 0,690 > 0,05 dan nilai t hitung 0,423 < t tabel 2,447, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

d. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Diketahui nilai Sig. untuk variabel X4 terhadap Y sebesar 0,425 > 0,05 dan nilai t hitung 0,868 < t tabel 2,447, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X4 terhadap Y.

e. Pengujian Hipotesis Kelima (H5)

Dari output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3 dan X4 secara simultan terhadap Y sebesar 0,001 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti terdapat pengaruh X1,X2,X3 dan X4 secara simultan terhadap Y.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel X. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.980 ^a	0.960	0.929	1.7166	2.396
a. Predictors: (Constant), Price to Book Value, Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio					
b. Dependent Variable: Return on Asset					

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai regresi R sebesar 0,980, hal ini menunjukkan bahwa X1,X2,X3 dan X4 memiliki pengaruh yang kuat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel XI. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.980 ^a	0.960	0.929	1.7166	2.396
a. Predictors: (Constant), Price to Book Value, Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio					
b. Dependent Variable: Return on Asset					

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai (R2) adalah sebesar 0,929 atau 92,9%. Hal ini menunjukkan bahwa Return on Assets dipengaruhi oleh CR, DER, TATO dan PBV sebesar 92,9% sedangkan sisanya 7,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis t

Tabel XII. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	34.098	32.577		1.047
	Current Ratio	0.239	0.282	0.197	0.847
	Debt to Equity Ratio	-0.071	0.023	-0.762	0.028
	Total Asset Turnover	2.076	4.911	0.045	0.423
	Price to Book Value	0.046	0.053	0.105	0.868
					0.425

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Dari hasil output coefficients diperoleh :

a. hipotesis Pertama (H1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,847 < 2,447 t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,436 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya Current Ratio (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (Y).

b. Hipotesis Kedua (H2) diperoleh nilai t hitung sebesar -3,062 < 2,447 t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,028 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (Y).

c. Hipotesis Ketiga (H3) diperoleh nilai t hitung 0,423 < 2,447 t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,690 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya Total Assets Turnover (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (Y).

d. Hipotesis Keempat (H4) diperoleh nilai t hitung 0,868 < 2,447 t tabel dan nilai signifikan sebesar 0,425 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya Price to Book Value tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (Y)

Uji Hipotesis f

Tabel XIII. Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.136	4	89.534	30.385	0.001 ^b
	Residual	14.733	5	2.947		
	Total	372.869	9			
a. Dependent Variable: Return on Asset						
b. Predictors: (Constant), Price to Book Value, Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio						

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Dari output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap Y sebesar $0,001 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Nilai F hitung 30,385 dan nilai F tabel 5,19, sehingga

Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima berarti terdapat pengaruh X1, X2, X3 dan X4 secara simultan terhadap Y.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Return on Assets (Y)

Hasil dari analisis, menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets di PT. Unilever Indonesia dengan nilai signifikansi sebesar $0,436 > 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar $0,847 < 2,447$ t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya Current Ratio (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (Y) pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Return on Assets (Y)

Hasil dari analisis, menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (X2) berpengaruh negatif terhadap Return on Assets di PT. Unilever Indonesia dengan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar $-3,062 < 2,447$ t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya Debt to Equity Ratio (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Assets (Y) pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.

3. Pengaruh Total Assets Turnover (X3) terhadap Return on Assets (Y)

Hasil dari analisis, menunjukkan bahwa Total Assets Turnover (X3) tidak berpengaruh terhadap Return on Assets di PT. Unilever Indonesia dengan nilai signifikansi sebesar $0,690 > 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar $0,423 < 2,447$ t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya Total Assets Turnover (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (Y) pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.

4. Pengaruh Price to Book Value (X4) terhadap Return on Assets (Y)

Hasil dari analisis, menunjukkan bahwa Price to Book Value (X4) tidak berpengaruh terhadap Return on Assets di PT. Unilever Indonesia dengan nilai signifikansi sebesar $0,425 > 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar $0,868 < 2,447$ t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya Price to Book Value (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (Y) pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.

5. Pengaruh Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Total Assets Turnover (X3) dan Price to Book Value (X4) terhadap Return on Assets (Y)

Hasil dari analisis, menunjukkan bahwa Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Total Assets Turnover (X3) dan Price to Book Value (X4) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (Y) di PT. Unilever Indonesia dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan diperoleh nilai F hitung sebesar $30,385 > 5,19$ F tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya bahwa Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Total Assets Turnover (X3) dan Price to Book Value (X4) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (Y) pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada PT. Unilever Indonesia Tbk, penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

- Variabel Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Return on Assets pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,436 yang lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis pertama ditolak dan Current Ratio tidak dapat digunakan untuk memprediksi Return on Assets pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.
- Variabel Debt to Equity Rasio (DER) tidak berpengaruh terhadap Return on Assets pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis kedua diterima dan Debt to Equity Ratio dapat digunakan untuk memprediksi Return on Assets pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.
- Variabel Total Assets Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap Return on Assets pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,690 yang lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga ditolak dan Total Assets Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap Return on Assets pada perusahaan PT. Unilever Indonesia.
- Variabel Price to Book Value (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,425 yang lebih

- besar dari 0,05 sehingga hipotesis keempat ditolak dan Price to Book Value (PBV) tidak dapat digunakan untuk memprediksi Return on Assets pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.
- e. Hasil analisis Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover dan price to book value berpengaruh secara simultan terhadap Return on Assets pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 30,385 dan nilai signifikansi sebesar 0.001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, R. W., & Lestari, D. (2024). The Influence of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk for the period 2013 - 2022. *International Journal Multidisciplinary Science*, 3, 122–130.
- [2] Dr. Kasmir S.E., M. . (2019). *Analisis laporan keuangan*.
- [3] Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab (Ke-6)*. Alfabeta.
- [4] Gerry Hasransyah, Set Asmapane, F. D. (2017). Analisis perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan Analysis of the accounting treatment of fixed assets and their effects on the financial statements. *Kinerja*, 14(1), 31–39.
- [5] Hery, S. M. C. R. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [6] Kusuma, B. E., & Lutfi, A. M. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Berlina Tbk periode tahun 2013-2023. 3(1), 661–670.
- [7] Latifah, S. W., & Syam, D. (2023). *Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan*. Tidak diketahui.
- [8] Pengkajian, B., Iklim, K., Mutu, D., Balai, I., Kimia, B., & Kemasan, D. (2013). Kementerian Perindustrian. In *Kimia dan Kemasan Journal of Chemical and Packaging* (Vol. 35, Issue 2, pp. 71–146).
- [9] Prof. Dr. H. Musthafa, S. E. M. M., Christian, P., Basuki, Y., Nofianto, D., Kika, M., & Offset, A. (2017). *Manajemen Keuangan*.
- [10] Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- [11] Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [12] Prof. Dr. Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [13] Rebin Sumardi dan Dr. Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- [14] Untung Nugroho. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*.
- [15] Wahyuni Amelia, R., & Purnama, T. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), 82–88.
- [16] Wildasari. (2017). Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Wildasari. *Jurnal Ta'lim Muta'allim*, 3(5), 5.